

ABSTRAK

Ario Sulistiyo, 20052110096, Program Studi Sosiologi. Ketidakadilan Gender Pada Stigma Keperawanan Dalam Masyarakat Desa (Studi Masyarakat Desa Sumengko Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik).

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui tentang adanya ketidakadilan gender dalam stigma keperawanan dalam masyarakat desa dan bertujuan untuk mengetahui bentuk dari adanya ketidakadilan gender pada stigma keperawanan yang diberikan dari masyarakat desa kepada seorang perempuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data fenomenologis. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teori yang digunakan untuk menganalisis yaitu Teori Ketidakadilan Gender berangkat dari Konsep Gender yang digunakan oleh Aan Oakley.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya stigma ketidakadilan gender mengenai simbol keperawanan seorang perempuan dalam masyarakat yang diberikan kepada orang perempuan disebabkan oleh faktor lingkungan, yang menganggap bahwa dalam simbol keperawanan merupakan sebuah kesucian bagi seorang perempuan, simbol keperawanan merupakan harkat dan martabat bagi seorang perempuan, dan seorang perempuan dianggap mampu untuk membawa nama baik dari lingkungan tersebut. Dan faktor orang tua yang memiliki sudut pandang bahwa dalam harga diri dan kehormatan dari keluarga berpegang teguh terhadap simbol keperawanan seorang perempuan. Adanya stigma yang tercipta dalam masyarakat Desa Sumengko membuat timbulnya bentuk ketidakadilan, masyarakat menganggap bahwa seorang perempuan itu materialistis dan seorang perempuan itu dianggap memiliki mental yang lemah.

Kata Kunci: Keperawanan Perempuan, Ketidakadilan Gender, Masyarakat.

ABSTRACT

Ario Sulistiyo, 20052110096, Sociology Study Program. Gender Injustice in Virginity Stigma in Village Community (Study of Sumengko Village Community, Wringinanom District, Gresik Regency).

The aim of carrying out this research is to find out about the existence of gender injustice in the stigma of virginity in village communities and aims to find out the form of gender injustice in the stigma of virginity given by village communities to women.

The research method used is qualitative with a phenomenological approach. The selection of informants in this research used a purposive sampling technique. Using data collection techniques through direct observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis uses phenomenological data analysis techniques. The data validity checking technique uses source triangulation. The theory used to analyze the Gender Injustice Theory departs from the Gender Concept used by Aan Oakley.

The results of this research show that the stigma of gender injustice regarding the symbol of a woman's virginity in society which is given to women is caused by environmental factors, which assume that the symbol of virginity is a purity for a woman, the symbol of virginity is honor and dignity for a woman, and a woman is considered capable of carrying the name of the breed from that environment. And the factor is that parents have the perspective that the family's self-esteem and honor adhere to the symbol of a woman's virginity. The stigma created in the Sumengko Village community creates a form of injustice, the community assumes that a woman is materialistic and a woman is considered to have a weak mentality.

Keywords: Women's Virginity, Gender Inequality, Society.